

# ANALISIS MASALAH KURANGNYA BAHAN BAKU PENGEMASAN PADA RUMAH KEMASAN DI DAERAH KOTABARU KALIMANTAN SELATAN

**Muhammad Novie**

Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: [muhammadnovie.2023@student.uny.ac.id](mailto:muhammadnovie.2023@student.uny.ac.id)

## ABSTRAK

Pengemasan adalah bagian integral dari proses produksi yang memainkan peran penting dalam menjaga kualitas produk dan menarik konsumen. Namun, daerah Kotabaru, Kalimantan Selatan, menghadapi masalah serius dalam hal kurangnya bahan baku untuk pengemasan. Paper ini bertujuan untuk menganalisis akar permasalahannya, mengidentifikasi faktor penyebabnya, dan memberikan rekomendasi untuk mengatasi masalah tersebut. Metode penelitian melibatkan survei lapangan, wawancara dengan pihak rumah kemasan, serta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya bahan baku pengemasan berdampak negatif pada industri pengemasan lokal dan menyebabkan ketidakstabilan dalam pasokan produk. Faktor utama yang menyebabkan masalah ini adalah keterbatasan akses ke sumber bahan baku, kurangnya investasi dalam pengembangan sumber daya lokal, dan ketidaksesuaian antara permintaan dan pasokan. Rekomendasi termasuk kolaborasi antara pemangku kepentingan industri dan pemerintah setempat untuk meningkatkan akses ke bahan baku, mendorong investasi dalam produksi bahan baku lokal, dan meningkatkan perencanaan dan koordinasi dalam rantai pasok pengemasan.

**Kata kunci:** Bahan Baku Pengemasan, Rumah Kemasan, Daerah Kotabaru, Kalimantan Selatan

## PENDAHULUAN

Daerah Kotabaru, yang terletak di pesisir Kalimantan Selatan, memiliki potensi besar berkat kekayaan sumber daya alamnya. Salah satu aset utama yang dimiliki daerah ini adalah industri pengemasan. Industri ini menjadi penggerak ekonomi lokal dan mendukung sektor-sektor vital seperti pertanian dan perikanan. Namun, di balik potensi ini, ada masalah serius yang menghantui industri pengemasan di Kotabaru, yaitu kurangnya pasokan bahan baku yang memadai.

Kurangnya pasokan bahan baku pengemasan telah menjadi kendala utama dalam pengembangan industri ini. Sebagian besar bahan baku harus diimpor dari luar daerah, yang menyebabkan biaya produksi yang tinggi dan ketidakpastian pasokan. Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi rumah kemasan lokal untuk memenuhi permintaan produk pengemasan yang terus meningkat. Ketidakstabilan dalam pasokan pengemasan telah mengganggu rantai pasok produk lokal, mengakibatkan gangguan dalam

distribusi produk, dan merugikan daya saing produk lokal.

Selain itu, dampak sosial ekonomi juga sangat dirasakan oleh masyarakat Kotabaru. Industri pengemasan yang terhuyung-huyung menyebabkan hilangnya lapangan kerja dan menimbulkan ketidakpastian ekonomi bagi pemilik rumah kemasan. Hal ini berdampak pada stabilitas sosial dan ekonomi di wilayah tersebut, memperburuk kondisi ekonomi rumah tangga, dan membatasi pertumbuhan ekonomi regional.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam tentang masalah kurangnya bahan baku pengemasan di Kotabaru. Upaya ini harus mencakup identifikasi faktor-faktor yang mendorong masalah ini dan mencari solusi strategis yang akan mendukung keberlanjutan industri pengemasan dan pertumbuhan ekonomi regional. Dengan memahami permasalahan ini dengan baik, kita dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan masa depan industri pengemasan yang lebih cerah di Kotabaru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggambarkan gambaran yang jelas tentang masalah kurangnya bahan baku pengemasan di Kotabaru dan dampaknya yang signifikan. Dalam diskusi ini, kami akan merinci implikasi hasil penelitian ini dan merumuskan rekomendasi untuk mengatasi masalah tersebut.

- Gangguan dalam rantai pasok produk menjadi salah satu dampak utama dari kurangnya bahan baku. Ketidakpastian pasokan bahan baku telah menyebabkan penundaan dalam produksi dan distribusi produk pengemasan. Ini memengaruhi kepercayaan pelanggan dan merugikan daya saing produk lokal. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan dan koordinasi yang lebih baik dalam rantai pasok pengemasan. Hal ini akan membantu mengurangi gangguan dan meningkatkan efisiensi produksi.
- Biaya produksi yang lebih tinggi akibat impor bahan baku berdampak langsung pada keuntungan pemilik rumah kemasan. Ini mengurangi daya saing produk mereka di pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, langkah-langkah perlu diambil untuk meningkatkan akses ke bahan baku yang lebih terjangkau, misalnya dengan menciptakan jaringan pasokan lokal atau mencari alternatif bahan baku yang lebih murah.
- Dampak sosial ekonomi yang terkait dengan masalah ini harus diperhatikan. Hilangnya lapangan kerja dalam industri pengemasan dapat mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi dan mengancam mata pencaharian masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mendorong diversifikasi ekonomi lokal dan pelatihan ulang bagi pekerja yang terkena dampak.

Rekomendasi konkret melibatkan kolaborasi antara pemerintah dan pemangku kepentingan industri untuk memperbaiki akses ke bahan baku, mendorong investasi dalam produksi bahan baku lokal, dan meningkatkan koordinasi dalam rantai pasok pengemasan. Upaya ini diharapkan akan membantu mengatasi masalah kurangnya bahan baku pengemasan di Kotabaru, memulihkan stabilitas industri pengemasan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi regional yang berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, industri pengemasan di Kotabaru dapat menjadi lebih kuat dan berdaya saing di pasar yang semakin ketat.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kami telah mendalami menyelidiki masalah kurangnya bahan baku pengemasan di daerah Kotabaru, Kalimantan Selatan. Hasil penelitian mengungkapkan dampak serius terhadap rantai pasok produk, biaya produksi yang tinggi, dan dampak sosial ekonomi yang merugikan. Namun, melalui kolaborasi aktif antara pemerintah daerah, industri pengemasan, dan pemangku kepentingan lainnya, solusi dapat ditemukan.

Rekomendasi kami untuk meningkatkan akses ke bahan baku, mendorong investasi dalam produksi lokal, dan meningkatkan perencanaan dan koordinasi dalam rantai pasok pengemasan adalah langkah-langkah kunci untuk mengatasi masalah ini. Harapannya, langkah-langkah ini akan membantu memulihkan industri pengemasan, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pertumbuhan ekonomi Kotabaru yang berkelanjutan. Dengan upaya bersama, kita dapat mengatasi tantangan ini dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi industri pengemasan di daerah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Anderson, P. (2017). *Logistics and Supply Chain Management*. Pearson.

Brown, C. J., & White, G. M. (2020). Sustainable Packaging: Materials, Processes, and Costs.

CRC Press.

Hassan, M. (2016). Economic Impact of Packaging Industry: A Case Study on Kotabaru Region. *International Journal of Business and Management*, 11(5), 123-135.

Johnson, M. (2018). *Supply Chain Management: Concepts, Techniques, and Practices*. Pearson.

Johnson, S. (2019). Sustainable Packaging Solutions for the Future. *Journal of Sustainable Packaging*, 7(2), 45-60.

Kotabaru Chamber of Commerce. (2021). *Industry Report: Challenges and Opportunities in*

*Packaging Sector, Kotabaru*.

Smith, A. B. (2019). *The Economics of Packaging*. Routledge.